

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar. Karena memiliki 12 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan 128 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) (<http://forlap.dikti.go.id/>). 9 dari 128 PTS memiliki program studi Gizi, Farmasi, dan Radiologi untuk Diploma Tiga. Persaingan antar 3 Prodi di 9 PTS diharuskan memiliki daya unggul agar dapat mengungguli institusi pesaing dengan indikator akreditasi.

Terdapat 3 PTS yang memiliki Prodi Farmasi dengan “akreditasi B” yaitu, ST. Ilmu Kesehatan Madani, Poltekkes Bhakti Setya Indonesia, dan Poltekkes Kesehatan Permata Indonesia.

Sedangkan untuk “akreditasi C” terdapat 3 PTS yaitu, ST. Ilmu Kesehatan Surya Global, Akademi Analisis Farmasi dan Makanan “Al-Islam”, dan Akademi Farmasi Indonesia. Untuk Prodi Radiologi terdapat 1 PTS dengan “Akreditasi B” yaitu, ST. Ilmu Kesehatan Guna Bangsa. Dan 1 PTS dengan “Akreditasi C” yaitu Akademi Radiodiagnostik dan Radioterapi. Serta 1 PTS dengan status “Terakreditasi” yaitu, Univ. Aisyiyah Yogyakarta.

Begitu juga dengan Poltekkes TNI AU Adisutjipto dituntut untuk memiliki keunggulan dan pembeda dengan Prodi Farmasi, Gizi, dan Radiologi lain agar dapat berdaya saing. Poltekkes harus dapat menerapkan suatu strategi yang tepat agar persaingan institusi pendidikan dapat berhasil dengan baik. Sehingga Poltekkes TNI AU Adisutjipto dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.

Salah satu konsep yang dapat mengidentifikasi keunggulan daya saing Poltekkes TNI AU Adisutjipto adalah analisis SWOT, yaitu suatu analisis keadaan yang melihat dari 4 sudut pandang, yaitu : *Strengths* (Kekuatan) menganalisis kekuatan atau keunggulan sumber daya dasar yang ada, *Weaknesses* (Kelemahan) menganalisis keterbatasan sumber daya yang ada yang dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan, *Opportunities* (Peluang) menganalisis situasi-situasi utama yang menguntungkan bagi institusi pendidikan, *Threats* (Ancaman) menganalisis situasi-situasi utama yang tidak menguntungkan bagi situasi pendidikan.

Dalam analisis SWOT ini ada 2 faktor yang sangat mempengaruhi maju mundurnya pendidikan, yaitu faktor dominan dan penghambat. Yang termasuk faktor dominan adalah kekuatan dan peluang, sedangkan faktor penghambat adalah kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT merupakan instrument yang mampu dalam upaya pengembangan mutu institusi pendidikan. Dengan menggunakan analisis SWOT suatu institusi pendidikan dapat mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja institusi pendidikan tersebut.

Meskipun awalnya ditunjukkan untuk digunakan dalam aplikasi bisnis, ide penggunaan perangkat ini dalam bidang pendidikan bukanlah sama sekali hal baru. Perangkat manajemen yang sedianya ditunjukkan untuk bidang industri seringkali dapat diolah untuk diterapkan dalam pendidikan karena adanya kemiripan yang fundamental dalam tugas-tugas administratif perguruan tinggi masing-masing.

Pada penelitian ini, selain menggunakan analisis SWOT. Penulis juga menggunakan analisis *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). QSPM adalah sebagai alat untuk mengevaluasi perencanaan strategi yang akan diterapkan sehingga dapat mengoptimalkan hasil yang diperoleh (Zulkarnaen dan Sutopo, 2013).

Analisis ini mengukur secara objektif berdasarkan faktor-faktor utama internal dan eksternal pada matrik *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) dan *Eksternal Factors Analysis Summary* (EFAS) serta matriks Internal-Eksternal (IE) dan matriks SWOT yang digunakan sebagai masukan analisis matriks QSPM.

Proses penyusunan dilakukan dengan melalui tiga tahap analisis, yaitu tahap pengumpulan data dengan menentukan faktor internal dan eksternal, tahap analisis membuat strategi dari faktor internal dan eksternal, dan tahap pengambilan keputusan. Dalam tahap ini analisis yang digunakan yaitu QSPM untuk mendapatkan daftar strategi prioritas. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“PENENTUAN STRATEGI MENGGUNAKAN *QUANTITATIVE STRATEGIC PLANNING MATRIX* (QSPM)”

(Studi kasus di Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan internal apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan, pada Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta?
2. Faktor lingkungan eksternal apa yang menjadi peluang dan ancaman pada Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta?
3. Bagaimana strategi yang tepat bagi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, hal-hal yang menjadi batasan permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penentuan faktor-faktor internal dan eksternal Poltekkes TNI AU Adisutjipto dilakukan sepenuhnya oleh peneliti dan pihak Poltekkes TNI AU Adisutjipto sehingga bersifat objektif.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam meningkatkan mutu di Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
2. Menentukan strategi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta berdasarkan analisis SWOT.
3. Memberikan masukan untuk menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan penetapan strategi.
4. Untuk mengetahui posisi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta dalam matrik IE (Internal-Eksternal).

1.5 Sistematika

Sistematika penulisan skripsi ini ditulis dalam beberapa bab untuk memberikan gambaran guna mempermudah dalam pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian pustaka (perbandingan dengan peneliti-peneliti terdahulu) dan landasan teori dari masalah yang akan diamati dan diselesaikan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang alur penelitian (dilengkapi dengan *flowchart*/diagram alir), alat dan bahan penelitian, prosedur pengumpulan data, serta cara metode pengolahan/analisis hasil penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi tentang penjelasan secara lengkap tentang topik/bidang kerja yang diamati, cara pengumpulan data, serta pengolahan data untuk permasalahan yang diamati dalam penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan terhadap topik/bidang yang diamati dalam penelitian yaitu analisis SWOT dan analisis QSPM. Pada bab ini juga memuat intreprastasi hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat pernyataan yang berupa rangkuman dari hasil penelitian, merupakan jawaban dari tujuan penelitian dan hanya dituliskan hal-hal yang telah dibahas dalam laporan Tugas Akhir sedangkan saran merupakan saran-saran yang relevan berkaitan dengan hasil pembahasan dalam pelaksanaan penelitian sesuai dengan topik yang diamati.